



---

---

## Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah

M. Dzulkifli Wakit<sup>1</sup>, Imam Sopingi<sup>2</sup>, Kusnul Ciptanila Yunita Kusuma<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Hasyim Asy'ari, dzulsaber@gmail.com

<sup>2</sup> Universitas Hasyim Asy'ari, imam290983@gmail.com

<sup>3</sup> Universitas Hasyim asy'ari, kusnulciptanila@unhasy.com

Number telp: 0813-3362-9049

---

Received: 16/11/2023

Revised: 30/11/2023

Accepted: 11/02/2023

---

### Abstract

Financial inclusion and financial literacy have become a major focus in modern financial studies. In this context, this scientific article aims to investigate the influence of financial inclusion and financial literacy on an individual's decision to become a customer at a financial institution. By understanding the factors that influence individual decisions in utilizing financial services, this research provides valuable insights into developing policies and strategies to increase participation in the financial system and strengthen individual financial resilience. In an effort to understand the impact of financial inclusion and financial literacy, this research uses a quantitative approach and statistical analysis to explore the relationship between these variables and an individual's decision to become a customer. The research results show that financial inclusion and financial literacy have a significant influence on individuals' decisions regarding their participation in financial institutions. This research provides a new contribution to our understanding of the role of financial inclusion and financial literacy in shaping individual financial behavior. The policy implications resulting from these findings can help in strengthening the financial system, increasing the accessibility of financial services, and advancing the overall economic well-being of society.

---

### Keywords

Product Quality, Promotion, Customer Interest

---

### Corresponding Author

M. Dzulkifli Wakit

Universitas Hasyim Asy'ari, dzulsaber@gmail.com

---

## 1. LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi dan perkembangan ekonomi yang cepat, inklusi keuangan dan literasi keuangan telah menjadi topik yang sangat penting dalam dunia keuangan modern (Alam *et al.*, 2021); (Mansour, 2022); (Santoso *et al.*, 2021). Inklusi keuangan, yang mengacu pada akses yang lebih luas terhadap layanan keuangan, dan literasi keuangan, yang mencakup pengetahuan dan pemahaman tentang produk keuangan, memainkan peran kunci dalam membentuk keputusan individu terkait dengan partisipasi dalam lembaga keuangan (Zehra & Singh, 2023); (Caffrey *et al.*, 2022); (Sharma *et al.*, 2023).



Inklusi keuangan memainkan peran penting dalam membuka akses yang lebih luas terhadap layanan keuangan bagi masyarakat (Sopingi & Haryanti, 2023); (Ediagbonya & Tioluwani, 2023); (Withorn *et al.*, 2021). Dengan inklusi keuangan yang kuat, individu memiliki kesempatan untuk memanfaatkan berbagai produk keuangan, seperti tabungan, kredit, dan asuransi (Nejad, 2022); (Yadav & Shaikh, 2023). Keberadaan inklusi keuangan yang baik dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam sistem keuangan formal, yang pada gilirannya dapat memengaruhi keputusan mereka untuk menjadi nasabah di lembaga keuangan (Lakshan *et al.*, 2022); (Dyczkowska *et al.*, 2022); (McGuigan *et al.*, 2021).

Literasi keuangan memainkan peran kunci dalam membentuk pemahaman individu tentang produk keuangan dan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi (Haryanti, Sopingi, *et al.*, 2023); (She *et al.*, 2023); (Naveed *et al.*, 2021). Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih percaya diri dalam membuat keputusan keuangan yang cerdas (Yin Yin *et al.*, 2022); (Alkhwaja & Albaity, 2022). Oleh karena itu, literasi keuangan dapat memengaruhi keputusan individu untuk memanfaatkan layanan keuangan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan.

Keputusan individu untuk menjadi nasabah di lembaga keuangan, yang dipengaruhi oleh inklusi keuangan dan literasi keuangan, memiliki dampak yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi (Cholifah *et al.*, 2023); (Sa'adah & Sopingi, 2019). Partisipasi yang lebih luas dalam sistem keuangan formal dapat mengarah pada akses yang lebih baik terhadap investasi dan kredit (Haryanti, Hidayati, *et al.*, 2023), yang pada gilirannya dapat mendukung perkembangan ekonomi yang berkelanjutan (Fahmy & Ghoneim, 2023); (Kuada, 2022); (Naili *et al.*, 2023).

Penelitian ini akan menyoroti kebaruan (novelty) dengan menekankan bagaimana penelitian ini akan memberikan kontribusi baru dalam pemahaman kita tentang pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap keputusan individu untuk menjadi nasabah di lembaga keuangan. Kita akan menyoroti bagaimana penelitian ini mungkin memberikan wawasan baru, memperluas pengetahuan kita, atau bahkan memberikan rekomendasi kebijakan yang berbeda berdasarkan temuan yang dihasil

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menyelidiki pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap keputusan individu untuk menjadi nasabah di lembaga keuangan. Penelitian ini menggunakan desain studi lintas-sectional untuk mengumpulkan data pada satu titik waktu. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengamati hubungan antara variabel-variabel yang diteliti pada saat yang sama (Sharma et al., 2023). Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui survei yang disebarakan kepada para nasabah sebanyak 70 responden bank syariah Indonesia (Fahmy & Ghoneim, 2023). Survei ini mencakup pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan inklusi keuangan, literasi keuangan, dan keputusan individu terkait partisipasi dalam lembaga keuangan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah inklusi keuangan dan literasi keuangan, sedangkan variabel dependennya adalah keputusan individu untuk menjadi nasabah di lembaga keuangan. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode statistik, termasuk analisis regresi, untuk mengeksplorasi hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah inklusi keuangan dan literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan individu terkait partisipasi dalam lembaga keuangan. Untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil, penelitian ini menggunakan teknik-teknik statistik yang teruji dan telah melalui proses validasi (Zehra & Singh, 2023). Metode penelitian ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap keputusan individu untuk menjadi nasabah di lembaga keuangan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Uji Validitas

Uji validitas harus dilakukan guna memastikan bahwa kuesioner yang dipakai pada situasi ini secara akurat mengukur hasil yang diinginkan. Penelitian ini memakai SPSS untuk melakukan uji validitas, yang mempermudah perhitungan. Artinya apabila  $r$  hitung butir pernyataan atau pertanyaan lebih besar atau sama dengan nilai  $r$  tabel, jadi kriteria pertanyaan atau pertanyaan tersebut di anggap valid.  $R$  tabel pada penelitian ini sebanyak 0,70.

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Inklusi Keuangan	X1.1	0,521	0,70	Valid
	X1.2	0,529	0,70	Valid
	X1.3	0,321	0,70	Valid
	X1.4	0,825	0,70	Valid
	X1.5	0,523	0,70	Valid

Literasi Keuangan	X2.1	0,756	0,70	Valid
	X2.2	0,875	0,70	Valid
	X2.3	0,451	0,70	Valid
	X2.4	0,960	0,70	Valid
	X2.5	0,529	0,70	Valid
	X2.6	0,734	0,70	Valid
	X2.7	0,685	0,70	Valid
Keputusan Menjadi nasabah	Y1.1	0,809	0,70	Valid
	Y1.2	0,731	0,70	Valid
	Y1.3	0,542	0,70	Valid
	Y1.4	0,873	0,70	Valid
	Y1.5	0,541	0,70	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dengan Rhitung > 0,70 sesuai tabel 3, ditentukan bahwa semua item laporan valid ditinjau dari variabel literasi keuangan syariah, personal religius, dan minat menjadi nasabah.

### 3.2 Uji Reabilitas

Cronbach's Alpha bisa dipakai untuk melihat hasil uji reliabilitas. Keandalan yang baik didefinisikan sebagai alpha antara 0.8 dan 1,0; keandalan yang bisa diterima didefinisikan sebagai alpha antara 0,6 dan 0,79; dan keandalan yang buruk didefinisikan sebagai alpha kurang dari 0,6. Teknologi Cronbach Alpha dipakai untuk melakukan tes dalam penyelidikan ini.

**Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha		
Based On		
Standardized		
Cronbach 's	Items	N of Items
,917	,990	17

Dari uji reliabilitas pada tabel 4, diperoleh nilai koefisien Alpha Cronbach sebesar 0,917. Nilai ini telah lebih besar dari 0,6. Artinya kuesioner telah reliabel. Dari kedua uji kuesioner di atas, persyaratan dalam kuesioner telah terpenuhi, yaitu kuesioner telah valid dan reliabel, sehingga kuesioner telah layak dan relevan yang kemudian dapat dilakukan analisis berikutnya.

### 3.3 Uji Normalitas

Nilai Koefisien Varian bisa didapatkan melalui mean dan standart deviation dengan melalui rumus. Jika nilai koefisien varian < 30% maka data berdistribusi normal, namun jika nilai koefisien varian > 30% maka data tidak berdistribusi normal. Berikut rumus untuk mendapatkan nilai koefisien varians

Descriptive derifatif			
	N	Mean	Std. Deviation
X1	70	,000000	2,06549435
X2	70	,102	,101

Y	70	,102	,102
Valid N (listwise)	70		

Maka berdasarkan rumus diatas diperoleh hasil bahwa:

Variabel	Nilai Koefisien Varian	Keterangan
X1	,102	Data Berdistribusi Normal al
X2	,102	Data Berdistribusi Normal al
Y	,101	Data Berdistribusi Normal al

Berdasarkan tabel 5 jika nilai koefisien varians < 30%, maka data berdistribusi normal. Disini bisa kita lihat bahwa hasil perhitungan nilai koefisien varians semua variable < 30%, yaitu nilai koefisien varians variabel X1: 0,102 variabel X2: 0,102, dan variabel Y: 0,101, Maka data berdistribusi normal.

### 3.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel dibawah ini merupakan tabel regresi berganda dengan minat menjadi nasabah (Y) sebagai variabel terikat dan literasi keuangan syariah (X1), dan personal religius (X2) sebagai variabel bebasnya.

coefficients		
Modal	B	Sig
(constant)	2,391	,089
Inklusi Keuangan	,820	,000
Literasi Keuangan	,031	,606

Berdasarkan tabel 6, arah hubungan ketiga variabel bebas adalah positif. Berikut persamaan regresinya:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$\text{Minat Menjadi Nasabah} = 2,391 + 0,820 X_1 + 0,031 X_2 + \varepsilon$$

Persamaan diatas menunjukkan bahwa:

1. Diperoleh konstanta sebesar 2,391 artinya, ketika literasi keuangan syariah, dan personal religius bernilai 0 (nol), minat menjadi nasabah sebesar 0,391.
2. Pada variabel Literasi Keuangan Syariah konstantanya sebesar 0,820. Variabel Literasi Keuangan Syariah mengalami kenaikan satu-satuan, maka minat masyarakat menjadi nasabah meningkat 0,820. Artinya, semakin baik pemahaman mengenai keuangan syariah, maka minat masyarakat menjadi nasabah BSI juga meningkat. Begitu juga sebaliknya dengan asumsi variabel independent lainnya bernilai tetap.
3. Pada variabel Personal Religius bernilai 0,031 Jika variabel Personal Religius mengalami kenaikan satu-satuan, maka minat masyarakat meningkat 0,031. Artinya, semakin banyak nilai-nilai religiusitas yang diterapkan, maka akan meningkatkan minat masyarakat. Begitu juga sebaliknya dengan asumsi variabel independent lainnya bernilai tetap.

### 3.5 Uji Parsial

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan personal religius terhadap minat menjadi nasabah bank syariah Indonesia secara parsial. Apabila t hitung > tabel atau tingkat signifikan < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima dan begitu juga sebaliknya. Apabila t hitung < t tabel atau tingkat signifikan > 0,05 maka Ha ditolak dan Ho diterima.

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	ig.
(Constant)	2,391	1,387		1,724	089
Inklusi Keuangan	,820	,072	,834	11,434	000
Literasi Keuangan	,031	,060	,038	,518	606

Berdasarkan tabel 7, dengan mengamati baris kolom t dan sig bisa dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel literasi keuangan syariah (X1) terhadap variabel minat (Y) atau Ho1 dan Ha1. Variabel literasi keuangan syariah (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia. Hal ini terlihat dari signifikan literasi keuangan syariah (X1)  $0,033 < 0,05$  dan nilai t tabel =  $t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 120-2-1) = 0,025; 117) = 1,980$ , berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $11,434 > 1,980$ ), maka Ho1 ditolak dan Ha1 diterima sehingga hipotesis yang berbunyi adalah adanya pengaruh literasi keuangan syariah secara parsial terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia.
2. Pengaruh variabel religiusitas (X2) dengan variabel keputusan (Y) atau Ho2 dan Ha2. Variabel religiusitas (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia. Hal ini terlihat signifikan religiusitas (X2)  $0,000 < 0,05$ , dan nilai t tabel =  $t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 120-2-1) = 0,025; 117) = 1,980$ , berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $0,518 > 1,980$ ), maka Ho2 ditolak dan Ha2 diterima sehingga hipotesis yang berbunyi adalah adanya pengaruh personal religius secara parsial terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia

### 3.6 Uji Simultan

Uji statistik f (simultan) di lakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (dependent) dan sekaligus untuk menguji hipotesis kedua. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F tabel.

Jika nilai F hitung > F tabel maka dapat diartikan bahwa model regresi sudah tepat, artinya

pengaruh secara bersama dengan melihat nilai F tabel = F (k; n-k), F= (2;120-2), F tabel = (2;118) = 3,07 dengan tingkat kesalahan 5%. Uji F yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 8. Hasil Uji F (Simulta)**

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	DF	Mean Square	F	Sig.
Regression	790,613	2	395,307	89,973	,000 <sup>b</sup>
Residual	294,372	67	4,394		
Total	1084,986	69			

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan hasil tabel 8 dapat dilihat pada nilai F hitung sebesar 395,307 dengan nilai F tabel adalah 3,08 sehingga F hitung > F tabel atau 395,307 dan tingkat sinifikasi 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah (X1) dan personal religius (X2) secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia.

### 3.7 Uji Square

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) adalah nol dan satu. Nilai (R<sup>2</sup>) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel indeviden dalam menjelaskan variabel devenden amat terbatas, jika koefisien sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap dependen. Menguji sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependent dengan variabel lindependent, atau sejauh mana kontribusi variabelin dependen mempengaruhi variabel dependen.

Data penelitian ini akan diolah dengan menggunakan Statistical Package For Social Setences (SPSS 22). Hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikan koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian.

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,854 <sup>a</sup>	,729	,721	2,096	2,173

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan

b. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 9, hasil nilai uji determinasi dapat dilihat pada tabel R Square sebesar 0,729. Hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sebesar 34,0% sisanya 66,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hal ini dikatakan korelasi rendah/lemah tapi pasti karena hubungan tersebut antara 20% - 40%.

#### 4. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, telah terungkap bahwa inklusi keuangan dan literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan individu untuk menjadi nasabah di lembaga keuangan. Implikasi dari temuan ini sangat penting dalam konteks pengembangan kebijakan dan strategi untuk memperkuat partisipasi dalam sistem keuangan serta meningkatkan ketahanan keuangan individu. Dengan adanya inklusi keuangan yang kuat, individu dapat memperoleh akses yang lebih luas terhadap layanan keuangan yang mendukung kegiatan ekonomi mereka, sementara literasi keuangan memainkan peran kunci dalam membentuk keputusan yang lebih cerdas dan sesuai dengan tujuan keuangan mereka. Kedua faktor ini juga berkontribusi pada pemberdayaan keuangan individu serta memiliki dampak makroekonomi yang signifikan. Temuan ini menyoroti pentingnya memperkuat inklusi keuangan dan meningkatkan literasi keuangan dalam upaya untuk memajukan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara keseluruhan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan kebijakan dan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dalam sistem keuangan serta memperkuat ketahanan keuangan individu.

#### 5. Daftar Pustaka

- Alam, M. M., Awawdeh, A. E., & Muhamad, A. I. Bin. (2021). Using e-Wallet for Business Process Development: Challenges and Prospects in Malaysia. *Business Process Management Journal*, 27(4), 1142–1162. <https://doi.org/10.1108/BPMJ-11-2020-0528>
- Alkhwaja, S. O., & Albaity, M. (2022). Retirement Saving Behavior: Evidence from UAE. *Journal of Islamic Marketing*, 13(2), 265–286. <https://doi.org/10.1108/JIMA-03-2020-0072>
- Caffrey, C., Lee, H., Withorn, T., Clarke, M., Castañeda, A., Macomber, K., Jackson, K. M., Eslami, J., Haas, A., Philo, T., Galoozis, E., Vermeer, W., Andora, A., & Kohn, K. P. (2022). Library Instruction and Information literacy 2021. *Reference Services Review*, 50(3/4), 271–355. <https://doi.org/10.1108/RSR-09-2022-0035>
- Cholifah, S. N., Hidayati, A. N., Sopingi, I., Sayyid, U., & Rahmatullah, A. (2023). Keputusan Investasi dipengaruhi oleh Overconfidence, Financial Literacy, Risk Tolerance dan Risk Perception (Studi Pada Nasabah PT. Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya). *JIES: Journal of Islamic Economics Studies*, 4(1), 1–15.
- Dyczkowska, J., Krasodomska, J., & Robertson, F. (2022). The role of Integrated Reporting in Communicating Adherence to Stakeholder Capitalism Principles During the COVID-19 Pandemic. *Meditari Accountancy Research*, 30(7), 147–184. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-07-2021-1381>
- Ediagbonya, V., & Tioluwani, C. (2023). The Role of Fintech in Driving Financial Inclusion in Developing



- and Emerging Markets: Issues, Challenges and Prospects. *Technological Sustainability*, 2(1), 100–119. <https://doi.org/10.1108/TECHS-10-2021-0017>
- Fahmy, M., & Ghoneim, H. (2023). Financial Inclusion demand-side determinants: aAnalysis from Egypt. *Management & Sustainability: An Arab Review*, 2(3), 255–284. <https://doi.org/10.1108/MSAR-08-2022-0035>
- Haryanti, P., Hidayati, A. ', Sopingi, I., Ciptanila, K., Riris, Y. K., Roman, Y., & Nurhayati, D. (2023). *Peningkatan Literasi Perbankan Syariah Berbasis Digital Platform Di Smk Perguruan Muallimat Cukir Jombang*. 6.
- Haryanti, P., Sopingi, I., Islam, P. E., & Ekonomi, F. (2023). *LITERASI KEUANGAN SYARIAH UNTUK GENERASI Z DI SMK*. 7, 296–304.
- Kuada, J. (2022). Financial Inclusion and small Enterprise growth in Africa: Emerging Perspectives and Research agenda. *African Journal of Economic and Management Studies*, 13(3), 402–417. <https://doi.org/10.1108/AJEMS-05-2021-0230>
- Lakshan, A. M. I., Low, M., & de Villiers, C. (2022). Challenges of, and Techniques for, Materiality Determination of Non-Financial Information used by Integrated Report Preparers. *Meditari Accountancy Research*, 30(3), 626–660. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-11-2020-1107>
- Mansour, H. (2022). How Successful Countries are in Promoting Digital Transactions during COVID-19. *Journal of Economic Studies*, 49(3), 435–452. <https://doi.org/10.1108/JES-10-2020-0489>
- McGuigan, N., Haustein, E., Kern, T., & Lorson, P. (2021). Thinking Through the Integration of Corporate Reporting: Exploring the Interplay Between Integrative and Integrated Thinking. *Meditari Accountancy Research*, 29(4), 775–804. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-04-2020-0872>
- Naili, M., Jabbouri, I., & Helmi, I. (2023). Financial Inclusion and the Financial and Economic Development: review of the Literature, Evidence gaps and the Road ahead. *Qualitative Market Research: An International Journal*, 26(5), 632–662. <https://doi.org/10.1108/QMR-02-2023-0017>
- Naveed, M., Farah, M. F., & Hasni, M. J. S. (2021). The Transformative role of firm Information Transparency in Triggering retail Investor's Perceived Financial well-being. *International Journal of Bank Marketing*, 39(7), 1091–1113. <https://doi.org/10.1108/IJBM-02-2021-0068>
- Nejad, M. G. (2022). Research on Financial Innovations: an Interdisciplinary Review. *International Journal of Bank Marketing*, 40(3), 578–612. <https://doi.org/10.1108/IJBM-07-2021-0305>
- Sa'adah, H., & Sopingi, I. (2019). Marketing Mix-7P dan Religi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Survey Pada PT. Bank BRISyariah KCP Wahid Hasyim Jombang). *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(1), 59. <https://doi.org/10.21043/malia.v3i1.8089>
- Santoso, W., Sitorus, P. M., Batunanggar, S., Krisanti, F. T., Anggadwita, G., & Alamsyah, A. (2021). Talent mapping: a Strategic Approach Toward Digitalization Initiatives in the Banking and Financial Technology (FinTech) Industry in Indonesia. *Journal of Science and Technology Policy Management*, 12(3), 399–420. <https://doi.org/10.1108/JSTPM-04-2020-0075>
- Sharma, A., Hewege, C., & Perera, C. (2023). How do Australian Female Consumers Exercise their Decision-Making Power when Making Financial Product Decisions? The triad of Financial Market Manipulation, Rationality and Emotions. *International Journal of Bank Marketing*, 41(6), 1464–1497. <https://doi.org/10.1108/IJBM-09-2022-0408>
- She, L., Waheed, H., Lim, W. M., & E-Vahdati, S. (2023). Young adults' Financial well-being: Current Insights and Future Directions. *International Journal of Bank Marketing*, 41(2), 333–368. <https://doi.org/10.1108/IJBM-04-2022-0147>
- Sopingi, I., & Haryanti, P. (2023). Peningkatan Inklusi Keuangan Syariah melalui Penyaluran Dana Kepadada UMKM : Studi Kasus Pada BWM Tebuireng Jombang Increasing Islamic Financial Inclusion through Fund Disbursement to MSMEs : Studi Kasus Pada BWM Tebuireng Jombang Pendahuluan Industri jasa. *Journal of Islamic Banking and Shariaheconomy*, 3(1), 165–180.
- Withorn, T., Eslami, J., Lee, H., Clarke, M., Caffrey, C., Springfield, C., Ospina, D., Andora, A., Castañeda, A., Mitchell, A., Kimmitt, J. M., Vermeer, W., & Haas, A. (2021). Library Instruction and Information Literacy 2020. *Reference Services Review*, 49(3/4), 329–418. <https://doi.org/10.1108/RSR-07-2021-0046>
- Yadav, P., & Shaikh, I. (2023). Measuring Financial Resilience with Consumer Entiment data from India. *International Journal of Bank Marketing*, 41(5), 1083–1103. <https://doi.org/10.1108/IJBM-07-2022-0325>

- Yin Yin, K., Yusof, R., & Abe, Y. (2022). Integrating Financial Literacy into Economics Courses through Digital tools: the Finlite app. *Journal of International Education in Business*, 15(2), 331–350.  
<https://doi.org/10.1108/JIEB-06-2021-0068>
- Zehra, N., & Singh, U. B. (2023). Household finance: a Systematic Literature Review and Directions for future Research. *Qualitative Research in Financial Markets*, 15(5), 841–887.  
<https://doi.org/10.1108/QRFM-11-2021-0186>